

ABSTRAK

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Natalia Octavia

NIM : 092114098

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score periode tahun 2007-2011. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kebangkrutan perlu diprediksi agar perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Penelitian menggunakan data sekunder laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model prediksi kebangkrutan Altman Z-Score. Peneliti menggunakan lima variabel yang berkaitan dengan rasio likuiditas X₁, profitabilitas X₂ dan X₃, aktivitas operasi X₄ dan X₅. Dengan rumus :

$$Z\text{-score} = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,42 X_4 + 0,998 X_5.$$

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan pada tahun 2007, perusahaan otomotif yang berada pada kondisi grey area sebesar 41,2% dan 47,1% diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Tahun 2008, ada 29,4% perusahaan otomotif yang mengalami penurunan kondisi keuangan di kondisi grey area, 58,8% kondisi bangkrut, dan 11,8% kondisi sehat. Tahun 2009, ada beberapa perusahaan yang mulai memperbaiki kondisi keuangan dengan adanya 29,4% kondisi sehat, 23,5% kondisi grey area, dan 47,1% kondisi bangkrut. Tahun 2010 prediksi kebangkrutan pada otomotif memiliki hasil yang sama dengan tahun sebelumnya sebesar 29,4% otomotif sehat, 29,4% berada pada grey area dan 41,2% masih dalam prediksi keadaan bangkrut. Untuk tahun 2011, terlihat bahwa ada beberapa perusahaan otomotif yang memperbaiki kondisi keuangannya secara signifikan sehingga sebesar 35,3% sehat, 35,3% berada pada grey area, dan 29,4% masih bangkrut.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PREDICTION OF BANKRUPTCY OF THE AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Natalia Octavia
NIM: 092114098
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2013

This study aims to find out the prediction of bankruptcy at the automotive companies listed in the Indonesia Stock Exchange using the Altman Z-Score model for the period of 2007-2011. The bankruptcy needs to be predicted so that the company will have adequate information to take any necessary action based on its financial condition.

This research is an empirical study. The research uses secondary data of financial report namely balance sheet and income statement. The data analysis technique employed is the Altman Z-Score bankruptcy prediction model. The researcher uses five variables: liquidity ratios (X_1), profitability ratios (X_2 and X_3), and operating activities ratios (X_4 and X_5), follows the Altman Z-score formula:

$$Z\text{-score} = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,42 X_4 + 0,998 X_5.$$

The results shows that in 2007, the automotive company which is in a state of gray area was 41,2% and 47,1% predicted to be bankrupt. In 2008, 29,4% of the automotive companies were in gray areas, 58,8% were predicted to bankrupt and 11,8% were in a good condition. In 2009, 29,4% were in a good condition, 23,5% were in gray areas, and 47,1% were predicted to bankrupt. In 2010 29,4% were in a good condition, 29,4% were in the gray area and 41,2% were predicted to bankrupt. In 2011, 35,3% were in a good condition, 35,3% were in the gray area, and 29,4% were predicted to bankrupt.